

UPTD PSC 119
SEPINTU
SEDULANG

PEDOMAN TEKNIS GARUDA SIDAK

GAWAT GARURAT SIAP
DIMANAPUN DAN KAPANPUN



PEMERINTAH
KABUPATEN BANGKA



PEDOMAN TEKNIS
INOVASI GARUDA SIDAK
(GAWAT DARURAT SIAP DIMANAPUN DAN KAPANPUN)
PUBLIC SAFETY CENTER (PSC) 119 SEPINTU SEDULANG
KABUPATEN BANGKA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kegawatdaruratan merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang memiliki peran strategis dalam upaya penyelamatan jiwa manusia. Kecepatan dan ketepatan penanganan pada kondisi darurat sangat menentukan tingkat keselamatan korban serta meminimalkan risiko kecacatan maupun kematian. Oleh karena itu, penyelenggaraan pelayanan kegawatdaruratan harus didukung oleh sistem yang responsif, terintegrasi, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Public Safety Center (PSC) 119 Sepintu Sedulang Kabupaten Bangka merupakan ujung tombak pelayanan kegawatdaruratan yang berfungsi memberikan respon cepat terhadap berbagai kejadian darurat medis maupun nonmedis yang membutuhkan penanganan segera. Dalam pelaksanaannya, PSC 119 Sepintu Sedulang berperan sebagai pusat koordinasi pelayanan kegawatdaruratan yang menghubungkan masyarakat dengan fasilitas pelayanan kesehatan, ambulans, dan sumber daya pendukung lainnya.

Meskipun telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan layanan kegawatdaruratan, antara lain keterlambatan respon pada wilayah tertentu, keterbatasan akses masyarakat terhadap layanan, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital secara real-time dalam mendukung pelayanan. Selain itu, masih terdapat masyarakat yang belum memahami tata cara penggunaan layanan kegawatdaruratan maupun tindakan pertolongan pertama saat terjadi keadaan darurat.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta meningkatnya mobilitas masyarakat, diperlukan inovasi yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan kegawatdaruratan agar lebih cepat, tepat, efektif, dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Inovasi tersebut juga harus mampu mengintegrasikan berbagai unsur pelayanan kegawatdaruratan ke dalam satu sistem yang terhubung secara digital dan real-time.

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, PSC 119 Sepintu Sedulang Kabupaten Bangka mengembangkan inovasi GARUDA SIDAK (Gawat Darurat Siap Dimanapun dan Kapanpun). Inovasi ini merupakan penguatan dan pengembangan sistem pelayanan kegawatdaruratan berbasis teknologi digital yang mengintegrasikan aplikasi layanan masyarakat, command center digital, smart ambulance, serta jejaring relawan dan masyarakat sebagai first responder dalam penanganan kegawatdaruratan.

Melalui inovasi GARUDA SIDAK diharapkan pelayanan kegawatdaruratan di Kabupaten Bangka menjadi lebih cepat, tepat, terintegrasi, dan mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat meningkatkan keselamatan masyarakat serta mendukung terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan kecepatan respon pelayanan kegawatdaruratan?
2. Bagaimana memastikan layanan kegawatdaruratan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat?
3. Bagaimana mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pelayanan kegawatdaruratan?
4. Bagaimana meningkatkan upaya pencegahan dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap kejadian kegawatdaruratan?

C. Maksud dan Tujuan

Maksud

Mewujudkan sistem pelayanan kegawatdaruratan yang cepat, tepat, terintegrasi, dan mudah diakses melalui pemanfaatan teknologi digital serta pemberdayaan masyarakat dalam mendukung penanganan keadaan darurat.

Tujuan

1. Meningkatkan respon time pelayanan kegawatdaruratan.
2. Memperluas jangkauan layanan PSC 119 Sepintu Sedulang Kabupaten Bangka.
3. Mengintegrasikan sistem pelayanan kegawatdaruratan berbasis digital.
4. Meningkatkan keselamatan masyarakat melalui penanganan darurat yang cepat dan tepat.
5. Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kegawatdaruratan.

6. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada keadaan darurat.

D. Sasaran

1. Masyarakat Kabupaten Bangka.
2. Korban kejadian kegawatdaruratan medis dan nonmedis.
3. Fasilitas pelayanan kesehatan.
4. Relawan kebencanaan dan kesehatan.
5. Instansi terkait yang mendukung pelayanan kegawatdaruratan.

E. Ruang Lingkup

1. Pelayanan respon cepat kegawatdaruratan.
2. Pemanfaatan aplikasi layanan digital.
3. Pengelolaan command center kegawatdaruratan.
4. Operasional smart ambulance.
5. Pembentukan dan pembinaan jejaring relawan.
6. Edukasi masyarakat terkait kegawatdaruratan.

BAB II

GAMBARAN UMUM INOVASI

A. Nama Inovasi

GARUDA SIDAK (Gawat Darurat Siap Dimanapun dan Kapanpun)

B. Deskripsi Inovasi

GARUDA SIDAK merupakan inovasi penguatan dan pengembangan pelayanan kegawatdaruratan PSC 119 Sepintu Sedulang Kabupaten Bangka yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kecepatan respon, efektivitas koordinasi, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Inovasi ini mengintegrasikan berbagai komponen pelayanan kegawatdaruratan ke dalam satu sistem yang saling terhubung sehingga mampu memberikan pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan efisien.

C. Nilai Kebaruan

1. Integrasi layanan kegawatdaruratan berbasis aplikasi digital.
2. Pemanfaatan command center digital secara real-time.
3. Penggunaan smart ambulance yang terhubung langsung dengan pusat kendali.
4. Pelibatan masyarakat sebagai first responder.
5. Pemanfaatan teknologi lokasi otomatis untuk percepatan respon.

D. Manfaat Inovasi

1. Mempercepat penanganan kasus kegawatdaruratan.
2. Meningkatkan akurasi lokasi kejadian.
3. Mempermudah akses masyarakat terhadap layanan.
4. Memperkuat koordinasi antarinstansi.
5. Mengurangi risiko kematian dan kecacatan.
6. Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat.

BAB III
PELAKSANAAN INOVASI

A. Tahapan Inovasi

No.	Tahapan Penciptaan Inovasi	Jadwal
1.	Penjaringan Ide	Minggu ke I April 2025
2.	Pemilihan Ide	Minggu ke II April 2025
3.	Identifikasi Masalah	Minggu ke IV April 2025
4.	Observasi Lapangan	Minggu ke II Mei 2025
5.	Uji Coba	Minggu ke III Mei 2025
6.	Penerapan	Minggu ke- II Juni 2025

B. Pedoman Teknis

1. Masyarakat menghubungi PSC melalui aplikasi atau nomor 119.
2. Sistem menerima laporan dan mendeteksi lokasi kejadian.
3. Command center melakukan verifikasi kejadian.
4. Ambulans atau petugas terdekat ditugaskan menuju lokasi.
5. Petugas melakukan penanganan awal.
6. Korban dirujuk ke fasilitas kesehatan apabila diperlukan.
7. Data pelayanan terdokumentasi dalam sistem.

C. Peran dan Tanggung Jawab

PSC 119

1. Mengelola layanan kegawatdaruratan.
2. Mengoperasikan command center.
3. Melakukan koordinasi dengan fasilitas kesehatan.

Rumah Sakit

1. Menyediakan pelayanan rujukan.

2. Memberikan informasi ketersediaan layanan.

Relawan

1. Membantu penanganan awal.
2. Mendukung edukasi masyarakat.

Masyarakat

1. Menggunakan layanan secara tepat.
2. Melaporkan kejadian darurat secara cepat dan akurat.

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI

A. Monitoring

Monitoring dilakukan secara berkala terhadap:

1. Respon time pelayanan.
2. Jumlah kasus yang ditangani.
3. Penggunaan aplikasi layanan.
4. Kinerja ambulans.
5. Kinerja command center.

B. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap semester melalui:

1. Analisis capaian indikator kinerja.
2. Survei kepuasan masyarakat.
3. Evaluasi efektivitas sistem digital.
4. Identifikasi hambatan pelaksanaan.

C. Indikator Keberhasilan

1. Penurunan waktu respon pelayanan.
2. Peningkatan jumlah masyarakat yang menggunakan layanan.
3. Peningkatan cakupan wilayah pelayanan.
4. Peningkatan kepuasan masyarakat.
5. Peningkatan jumlah relawan terlatih.

BAB V

PEMBIAYAAN

Pembiayaan inovasi GARUDA SIDAK bersumber dari:

1. APBD Kabupaten Bangka.
2. Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka.
3. Bantuan pemerintah pusat.
4. Kerja sama dengan pihak lain yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penggunaan anggaran meliputi:

1. Pengembangan aplikasi.
2. Operasional command center.
3. Pengadaan dan pemeliharaan smart ambulance.
4. Pelatihan relawan.
5. Monitoring dan evaluasi.

BAB VI

PENUTUP

Pedoman Teknis Inovasi GARUDA SIDAK (Gawat Darurat Siap Dimanapun dan Kapanpun) disusun sebagai pedoman pelaksanaan pengembangan pelayanan kegawatdaruratan PSC 119 Sepintu Sedulang Kabupaten Bangka.

Melalui inovasi ini diharapkan tercipta sistem pelayanan kegawatdaruratan yang lebih cepat, tepat, terintegrasi, dan mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan keselamatan masyarakat, memperkuat koordinasi antar pemangku kepentingan, serta mendukung terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Pedoman teknis ini menjadi acuan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.